

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Setiap penelitian memerlukan pendekatan dan jenis penelitian yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang terdapat relevansinya dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti terjun ke lapangan penelitian yaitu SDN 2 Ketanon, Kedungwaru, Tulungagung. untuk mencari data mengenai kegiatan pembelajaran daring yang efektif kepada narasumber.

Penelitian kualitatif memperoleh data-data yang dikumpulkan melalui riset kepustakaan dengan membaca dan menelaah buku-buku, tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan variabel yang akan diteliti. Selain itu data dikumpulkan melalui riset lapangan dengan mencari informasi dan data tentang masalah yang diteliti ke objek penelitian. Setelah mendapatkan data atau informasi tentang peran kegiatan pembelajaran daring yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri santri, maka langkah selanjutnya yang ditempuh oleh peneliti yaitu menggambarkan informasi atau data tersebut secara sistematis untuk kemudian dianalisis oleh peneliti.

Dalam penelitian ini akan dikaji lebih mendalam tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring yang efektif, peran kegiatan pembelajaran daring yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri santri di SDN2 Ketanon, Kedungwaru, Tulungagung. Pada pelaksanaannya dilakukan pencarian gambaran dan data deskriptif tentang santri sebagai bahan yang dijadikan subjek penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian langsung karena peneliti pergi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari konteks lingkungan pada saat mana tingkah laku tersebut berlangsung. Meneliti fenomena yang ada di lapangan dan memusatkan pada suatu kasus secara terperinci mengenai latar belakang keadaan sekarang yang dipermasalahkan.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah pengumpul data, orang yang ahli dan memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi yang diteliti yang juga berperan sebagai instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumendokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Adapun karakteristik dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan sistem wawancara tidak berstruktur. Dengan pemahaman tentang kepercayaan diri yang dimiliki oleh peneliti, sehingga memungkinkan untuk mengembangkan pertanyaan untuk wawancara secara mendalam.

Peneliti mengadakan komunikasi kepada objek dengan menggunakan bahasa pertemanan agar lebih akrab dan mudah dipahami, sehingga terjalin suasana yang baik antara peneliti dan responden. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data secara terperinci berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Ketanon, Kedungwaru, Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasi sekolah tersebut menjalankan sistem pendidikan yang menerapkan kegiatan pembelajaran daring. Selain itu, lokasi yang strategis dan mudah dijangkau menjadi alasan penulis untuk mempermudah melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik dan melakukan penelitian di sekolah tersebut tentang pengembangan karakter kemandirian belajar dan motivasi dalam pembelajaran daring yang efektif murid/siswa melalui kegiatan pembelajaran daring yang efektif.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Sumber data utama (primer) merupakan data yang diperoleh dari sumber secara langsung. Data primer ini diperoleh sendiri oleh peneliti untuk tujuan penelitian. Adapun data primer yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil data wawancara dan pengamatan terhadap kepala sekolah, guru dan para staff dan juga murid/siswa SDN 2 Ketanon tentang kemandirian belajar dan motivasi melalui kegiatan pembelajaran daring yang efektif.
2. Sumber data tambahan (sekunder) merupakan data yang disusun bukan untuk penelitian ini. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini adalah berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan meliputi: Profil SDN 2 Ketanon, struktur organisasi, data kegiatan pembelajaran daring yang efektif dan data murid/siswa. Penulis menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan para narasumber.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang pengembangan karakter percaya diri siswa di SDN2Ketanon,Kedungwaru,Tulungagung.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹

Sebagai informasi kunci (key informan) adalah kepala sekolah,guru dan para staff dan tenaga kependidikan,serta berbagai pihak yang terkait dengan lembaga Pendidikan sdn 2 ketanon tersebut.

Secara sistematis atas dasar tujuan penelitian. interview ada 3 macam yaitu:

a) Interview Tak Terpimpin

Interview tak terpimpin adalah proses wawancara di mana interview tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dengan orang yang diwawancarai.

b) Interview Terpimpin

Interview terpimpin merupakan wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.

¹ S. Nasution, *Metode Research : (Penelitian Ilmiah)* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h. 135.

c) Interview Bebas Terpimpin

Interview bebas terpimpin adalah kombinasi antara interview tak terpimpin dan interview terpimpin. jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus dapat mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.²

Dari berbagai jenis interview di atas, penulis menggunakan interview bebas terpimpin, artinya bahwa penginterview memberikan kebebasan kepada orang yang diinterview untuk memberikan tanggapan atau jawaban sendiri. Penulis menggunakan cara ini karena untuk mendapatkan data yang relevan dan juga tidak menginginkan adanya kekakuan antara penulis sebagai penginterview dengan orang yang di interview. Interview ini penulis gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti.

2. Observasi

Observasi sebagai tehnik pengumpul data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan tehnik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.³ Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara partisipan maupun non partisipan. Untuk pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung kelapangan, terhadap obyek yang diteliti.

² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Bina aksara, 1989), h. 95.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid III* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h. 145.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis,⁴ maka metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya, yang berkaitan dengan kinerja guru.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Melis and Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi data) merupakan proses berfikir sintesif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sedangkan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pentingdicari.

⁴ Sutrisno Hadi, *Statistik: Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 131.

2. Data Display (penyajian data), penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data yang dilakukan oleh penulis yaitu data yang diperoleh dari SDN2 Ketanon, Kedungwaru, Tulungagung.
3. Conclusion drawing/verification merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵

Dalam penelitian kualitatif aspek proses lebih ditekankan daripada hanya sekedar hasil. Dalam proses analisis kualitatif terdapat tiga bagian kegiatan utama yang saling berkaitan dan terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sedangkan analisisnya menggunakan analisis interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal akan tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara atau masalah bayangan dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menguji keabsahan data kualitatif dapat dilakukan melalui strategi tertentu, yaitu:

⁵ Hadi, h. 247.

1. Triangulation, Yaitu teknik menggunakan multi investigasi, multi sumber atau data, atau multi metode untuk mengkonfirmasi temuan yang muncul.
2. Member check, Yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.
3. Long term observation, Yaitu melakukan perpanjangan pengamatan dimana peneliti berada di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.
4. Peer examination, Yaitu Teknik dilakukan melalui berdiskusi dengan teman sejawat tentang hasil sementara atau hasil akhir yang dilakukan peneliti.
5. Participatory of collaborative modes of research, Yaitu tehnik ini menekankan pada partisipasi dalam keseluruhan fase penelitian mulai dari konseptual studinya, menulisnya hingga menghasilkan temuan.
6. Researcher's biases, Yaitu menekankan kemampuan peneliti mengklarifikasi asumsi-asumsinya dan orientasinya terhadap sebuah teori.
7. Analisis kasus negative, Yaitu teknik dengan melihat kasus negative, yaitu teknik dengan melihat kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga ada saat tertentu.
8. Thick description, Yaitu teknik ini digunakan untuk menguji keteralihan (validasi ekstrenal) dimana seorang peneliti dituntut melaporkan hasil penelitian dengan menguraikannya seteliti mungkin.

9. Auditing, Yaitu melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Teknik ini digunakan untuk menguji dependability (reliabilitas).⁶

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menyimpulkan menggunakan data teknik dalam pengumpulan data untuk menjamin

keabsahan data, yaitu:

1. Triangulation

Triangulasi teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷ Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah melalui sumber lainnya.⁸ Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif.⁹

Hal ini dapat dicapai melalui; (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara. (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu (4) membandingkan keadaan sdan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintah dan (5) membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Member Check

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 1.

⁷ Moleong, h. 1.

⁸ Moleong, h. 178.

⁹ Moleong, h. 178.

Member Check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Teknik dilakukan peneliti dengan menunjukkan dan mengkonfirmasi kembali data-data yang telah diperoleh sebelumnya kepada informan yang sama.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, melalui tahap-tahap penelitian sesuai dengan penahapan Sudarwan Danim, yaitu:

1. Tahap Sebelum Kelapangan, Tahap ini meliputi kegiatan mencari permasalahan. Penelitian ini melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, dan menyusun usulan penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, Tahap ini meliputi pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap Analisis Data, Tahap ini meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.¹⁰

¹⁰ Ahmad Sonhaji, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1994), h. 85.